

Analisis Peran Mahasiswa KKN dalam Mengatasi Lemahnya Literasi dan Numerasi Dasar di Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu

Nipi Mariska*, Aam Amaliyah, An'nisa Wirayanti, Wulan Dari, Nurhalizah, Siti Maryam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

*Corresponding Author: nipimariska04@gmail.com

Dikirim: 05-06-2026; Direvisi: 13-06-2026; Diterima: 17-06-2026

Abstrak: Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dasar anak-anak melalui pendampingan belajar oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian ini dilaksanakan di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Objek pengabdian adalah anak-anak usia sekolah dasar di wilayah tersebut, sedangkan subjek pelaksana adalah mahasiswa KKN. Penentuan peserta dilakukan secara purposive berdasarkan kebutuhan pendampingan belajar di lokasi pengabdian. Metode pengabdian yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu pendekatan yang menekankan pada pemanfaatan aset, potensi, dan kekuatan yang dimiliki masyarakat sebagai dasar pelaksanaan program. Tahapan metode ini meliputi identifikasi aset masyarakat, pemetaan potensi anak dan lingkungan belajar, perencanaan kegiatan berbasis aset, pelaksanaan pendampingan, serta refleksi dan evaluasi kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi bimbingan membaca dan menulis, latihan berhitung dasar, permainan edukatif, serta pemberian motivasi belajar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan ABCD mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak serta mendorong mereka menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam belajar.

Kata Kunci: Literasi; Numerasi; Mahasiswa KKN; Pendampingan Belajar; Anak-Anak.

Abstract: This community service activity aims to improve children's basic literacy and numeracy skills through learning assistance conducted by students of the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN). This program was implemented in RT 19 RW 03, Bumi Ayu Village, Selebar District, Bengkulu City. The object of this community service is elementary school-aged children in the area, while the implementers (subjects) are KKN students. Participant selection was carried out using a purposive technique based on the need for learning assistance in the community service location. The method used in this program is Asset Based Community Development (ABCD), an approach that emphasizes the utilization of community assets, potentials, and strengths as the foundation for program implementation. The stages of this method include identifying community assets, mapping children's potentials and the learning environment, planning asset-based activities, implementing learning assistance, and conducting reflection and evaluation. The activities carried out include reading and writing guidance, basic arithmetic practice, educational games, and providing learning motivation. The results of the community service show that the ABCD approach was effective in improving children's literacy and numeracy skills, as well as encouraging them to become more active, confident, and enthusiastic in learning.

Keywords: Literacy; Numeracy; KKN Students; Learning Assistance; Children.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang fungsi yang sangat krusial dalam mendukung perkembangan kualitas individu. Dalam proses pembelajaran, keterampilan literasi dan kemampuan numerasi menjadi keterampilan dasar yang harus diajarkan kepada anak-anak sejak lahir sebagai bekal dalam memahami, membaca, menulis, serta untuk memecahkan persoalan sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Sairudy et al., 2026). Literasi adalah keterampilan seseorang dalam membaca dan menulis, memahami, dan menganalisis informasi secara efektif, sedangkan numerasi berkaitan dengan kecakapan memahami angka dan menerapkan konsep matematika sederhana dalam aktivitas sehari-hari. Kedua kemampuan tersebut menjadi dasar penting yang mendukung proses belajar anak, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial masyarakat. Akan tetapi, tingkat kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia masih perlu mendapat perhatian. Berdasarkan hasil Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) tahun 2022 yang diterbitkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), kemampuan literasi membaca dan numerasi matematika peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan standar rata-rata internasional (Hindriana et al., 2025). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil PISA Indonesia Tahun 2022

Aspek Penilaian	Skor Indonesia	Rata-rata OECD
Literasi Membaca	359	476
Numerasi/Matematika	366	472
Sains	383	485

Selain itu, berdasarkan data Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia melalui hasil Asesmen Nasional tahun 2023, masih banyak peserta didik Indonesia yang berada pada kategori kemampuan minimum dalam literasi dan numerasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami bacaan dan berhitung dasar anak-anak masih memerlukan perhatian serius (Abdul Khalik Fadzuani Damanik, 2025).

Tabel 2. Persentase Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Indonesia

Kategori	Literasi	Numerasi
Di bawah minimum	34,46%	35,12%
Minimum	39,87%	40,29%
Cakap	20,15%	19,41%
Mahir	5,52%	5,18%

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar populasi masih berada dalam kategori minimum bahkan di bawah minimum, baik dalam kemampuan literasi maupun numerasi. Rendahnya kemampuan tersebut dapat berdampak terhadap proses belajar anak, kemampuan memahami pelajaran, serta perkembangan kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan literasi dan numerasi tidak terbatas pada lingkungan sekolah; keduanya juga terjadi di masyarakat umum. Kurangnya pendampingan belajar, rendahnya minat membaca, serta penggunaan waktu luang yang kurang produktif menjadi beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan belajar anak. Selain itu, keterbatasan perhatian orang tua akibat kesibukan bekerja juga



mengakibatkan anak-anak tidak memperoleh bimbingan belajar di rumah (Prasada et al., 2025).

Hasil pengamatan yang dilakukan di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu menunjukkan bahwa masih ada anak-anak yang belum lancar dalam membaca, mengenali huruf secara baik, serta mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan dasar. Selain itu, minat belajar anak di luar jam sekolah juga masih tergolong rendah karena sebagian besar waktu lebih banyak digunakan untuk bermain. Kondisi tersebut menandakan perlunya upaya pendampingan belajar sebagai sarana untuk membantu mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi dasar anak-anak.

Dalam konteks ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memikul tanggung jawab sosial sebagai wujud penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan ialah program bimbingan belajar bagi anak-anak melalui aktivitas membaca, menulis, berhitung, dan permainan edukatif guna menumbuhkan semangat serta ketertarikan anak terhadap proses pembelajaran (Putri Tiffany et al., 2024).

Program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN diharapkan mampu membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca dan berhitung dasar secara bertahap. Kegiatan pembelajaran yang disusun dengan metode interaktif dan suasana yang menyenangkan juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat serta minat belajar anak-anak di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak tidak hanya mendapatkan tambahan ilmu, tetapi juga pengalaman belajar yang lebih aktif dan menarik. Oleh sebab itu, pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi mahasiswa KKN dalam membantu mengatasi rendahnya kemampuan literasi dan numerasi dasar anak-anak di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

KAJIAN TEORI

Peran Mahasiswa KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui rutinitas ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan yang dimiliki secara langsung dalam kehidupan masyarakat guna memberikan manfaat dan kontribusi nyata. Selain itu, KKN juga bertujuan meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut Pengantar Pendidikan, pendidikan selain berfungsi sebagai tanggung jawab sekolah, hal ini juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam mendukung perkembangan kemampuan dan karakter anak. Dalam hal ini, mahasiswa KKN dapat menjadi bagian dari masyarakat yang berperan membantu proses pendidikan anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pendampingan. Mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat, khususnya pada anak-anak usia sekolah. Peran tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan pendampingan belajar, pembinaan karakter, pemberian motivasi belajar, serta pelaksanaan kegiatan edukatif yang mendukung perkembangan kemampuan anak. Kehadiran mahasiswa KKN di lingkungan masyarakat juga dapat membantu mewujudkan suasana belajar yang lebih menarik



dan aktif sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar (Laili Arin Ramadhani, 2024).

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN memiliki peran tidak hanya berperan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai media pengajaran yang memudahkan anak-anak dalam menguasai pokok bahasan dengan cara yang sesuai dengan kemampuan mereka. Melalui pendekatan pembelajaran yang lebih sederhana, interaktif, dan menyenangkan, mahasiswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang membuat anak-anak lebih mudah mengerti bahan isi yang dipaparkan. Selain membantu proses belajar, mahasiswa juga berperan dalam memberikan motivasi agar anak-anak lebih percaya diri, aktif, dan bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peran mahasiswa KKN dalam mendukung peningkatan literasi dan numerasi dasar menjadi sangat penting karena kedua kemampuan tersebut merupakan dasar utama dalam perkembangan pendidikan anak. Melalui aktivitas membaca, menulis, berhitung, serta permainan edukatif, anak-anak dapat melatih kemampuan dasar mereka secara lebih efektif. Kegiatan pendampingan yang dilakukan secara rutin juga mampu menumbuhkan minat belajar anak di lingkungan masyarakat (Septiadi et al., 2025).

Melalui kegiatan mahasiswa KKN di lingkungan masyarakat, diharapkan dapat tercipta kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan anak, terutama dalam membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dasar. Kehadiran mahasiswa melalui program pendampingan belajar menjadi salah satu upaya untuk membantu mengatasi rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan berinteraksi dengan anak di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Literasi Dasar

Literasi dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, serta menganalisis informasi yang digunakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini memiliki peranan penting dalam proses pendidikan karena berhubungan dengan kemampuan memahami pelajaran dan mengembangkan pola pikir kritis. Menurut Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami dan mengevaluasi informasi secara kritis agar seseorang mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan social. Rendahnya tingkat literasi dapat berdampak pada prestasi belajar dan kemampuan anak dalam menerima maupun memahami informasi. Literasi dasar pada anak meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca kata dan kalimat sederhana, dan akhirnya memahami bacaan isi. Karena itu, kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis untuk memastikan anak-anak mampu membaca dapat berkembang secara optimal (Nirfayanti, 2024).

Kemampuan membaca dasar memiliki peran penting dalam menumbuhkan keberhasilan anak-anak dalam proses pembelajaran di sekolah. Anak-anak dengan kemampuan membaca yang kuat lebih mungkin memahami materi pelajaran daripada anak-anak yang masih kesulitan membaca. Sebaliknya, rendahnya kemampuan literasi dapat menyebabkan anak kesulitan memahami instruksi pembelajaran, kurang percaya diri, serta mengalami hambatan dalam perkembangan akademik. Selain kemampuan membaca dan menulis, literasi juga berkaitan dengan



kemampuan memahami informasi dan menyampaikan kembali informasi tersebut dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan literasi membantu anak untuk memahami berbagai informasi yang diperoleh dari buku, lingkungan sekolah, maupun media lainnya. Oleh karena itu, kemampuan literasi perlu ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki kebiasaan belajar dan membaca yang baik (Naim et al., 2024).

Pengembangan kemampuan literasi anak dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sederhana seperti membaca bersama, latihan menulis, permainan edukatif, serta pendampingan belajar secara rutin. Kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan minat baca dan kemampuan memahami bacaan pada anak. Lingkungan keadaan studi yang tenteram dan menyenangkan selain itu, hal ini merupakan faktor penting dalam mendorong perkembangan literasi anak-anak.

Dalam kegiatan KKN, mahasiswa berperan membantu meningkatkan kemampuan literasi anak melalui kegiatan pendampingan membaca dan menulis secara langsung. Mahasiswa memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam mengidentifikasi huruf serta mengeja kata-kata mudah, serta melatih kemampuan menulis melalui metode belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya pendampingan tersebut, diharapkan kemampuan literasi dasar anak dapat berkembang dengan lebih baik (Ridlwani Kamaluddin et al., 2025).

Numerasi Dasar

Numerasi adalah kemampuan individu dalam memahami angka, menerapkan konsep matematika dasar, serta menyelesaikan persoalan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Kemampuan ini perlu ditanamkan sejak usia dini karena menjadi landasan penting dalam pembelajaran matematika di sekolah. Numerasi didefinisikan oleh Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan, memanfaatkan, dan menerapkan konsep matematika dalam berbagai kondisi keberadaan. Akibatnya, numerasi tidak hanya terbatas pada keterampilan mengalkulasi tetapi juga meningkatkan kemampuan untuk menangkap pola, membaca data, serta menyelesaikan masalah sederhana secara logis dan sistematis (Aisyah et al., 2024).

Kemampuan numerasi dasar pada anak meliputi pengenalan angka, penjumlahan, pengurangan, perkalian sederhana, serta kemampuan menggunakan angka dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya kemampuan numerasi dapat menghambat anak dalam memahami materi matematika selama proses sekolah. Padahal, dasar numerasi memiliki peran penting dalam menganalisis logis pola pikir serta kemampuan memecahkan masalah. Anak-anak dengan kemampuan numerasi yang kuat biasanya lebih mudah memahami konsep matematika serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti menghitung uang, membaca waktu, serta memahami ukuran dan jumlah suatu benda. Oleh karena itu, kemampuan numerasi perlu dikembangkan sejak dini agar anak lebih siap menghadapi proses pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari.

Rendahnya kemampuan numerasi pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan berhitung, rendahnya minat belajar matematika, serta metode pembelajaran yang kurang menarik. Banyak anak menganggap pelajaran berhitung sebagai pelajaran yang sulit sehingga mereka kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan anak menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pengembangan kemampuan



numerasi dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang sederhana dan menyenangkan, seperti latihan berhitung dasar, permainan edukatif, kuis angka, dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Pendekatan belajar yang menarik dapat membantu anak lebih mudah memahami konsep angka dan meningkatkan minat belajar matematika (Sukiyanto et al., 2021).

Dalam kegiatan KKN, mahasiswa berperan membantu meningkatkan kemampuan numerasi dasar anak melalui kegiatan pendampingan berhitung sederhana secara bertahap. Mahasiswa memberikan latihan penjumlahan, pengurangan, dan pengenalan angka menggunakan metode belajar yang interaktif untuk memudahkan anak-anak memahami materi yang disediakan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi belajar agar anak lebih percaya diri dalam belajar berhitung. Dengan adanya kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan kemampuan numerasi dasar anak dapat meningkat sehingga membantu mereka dalam memahami pembelajaran matematika di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Fadilah et al., 2025).

Pendampingan Belajar Anak

Kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan dengan metode interaktif dan suasana yang menyenangkan dapat hal ini memudahkan anak-anak untuk memahami materi pendidikan. Proses pembelajaran yang dilakukan bersama teman sebaya dan pendamping juga memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga anak-anak menjadi lebih percaya diri mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain meningkatkan pemahaman materi, kegiatan tersebut turut mendorong anak agar lebih aktif dan antusias dalam belajar (Listyputri et al., 2025).

Dalam kegiatan KKN, pendampingan belajar menjadi salah satu jenis pengabdian mahasiswa yang terfokus kepada masyarakat pada peningkatan kemampuan dasar anak, khususnya dalam bidang literasi dan numerasi. Program pendampingan belajar diharapkan mampu membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung secara bertahap melalui metode pembelajaran yang sederhana dan menarik. Pendampingan belajar memiliki peran penting dalam membantu anak mengatasi kesulitan belajar yang dialami di sekolah maupun di lingkungan rumah. Melalui pendampingan, anak memperoleh bimbingan secara langsung sehingga lebih mudah memahami materi yang belum dipahami. Selain itu, pendampingan belajar juga dapat membantu meningkatkan kedisiplinan dan kebiasaan belajar anak secara rutin. Kegiatan pendampingan belajar tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan dorongan motivasi serta dukungan emosional untuk anak-anak. Melalui pengamatan dan bimbingan yang cermat, anak-anak menjadi lebih aktif dan percaya diri, dan berani menyampaikan pertanyaan selama proses belajar berlangsung. Kondisi tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih nyaman, menyenangkan, dan mendukung perkembangan kemampuan belajar anak secara lebih optimal (Noviana & , Annisa Rodhiyah, 2025).

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif seperti belajar sambil bermain, kuis edukatif, latihan membaca bersama, dan latihan berhitung sederhana. Metode pembelajaran tersebut diterapkan agar anak-anak tetap merasa nyaman dan tidak mudah bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Pendekatan yang santai, komunikatif, dan interaktif



juga memudahkan anak-anak untuk berinteraksi dengan mahasiswa pendamping sehingga tercipta suasana belajar yang lebih akrab dan menyenangkan. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan akademik, kegiatan pendampingan belajar juga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sosial anak. Anak-anak menjadi lebih terbiasa bekerja sama, berkomunikasi dengan teman sebaya, serta belajar menghargai pendapat orang lain selama proses kegiatan berlangsung (Maulana, 2026).

Melalui kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, diharapkan kemampuan literasi dan numerasi dasar anak-anak dapat berkembang dengan lebih baik. Tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, kegiatan tersebut juga berperan dalam menumbuhkan minat serta semangat belajar anak di lingkungan masyarakat melalui proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan salah satu wujud pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada bimbingan belajar sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan masyarakat setempat. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 20 anak, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria kebutuhan pendampingan belajar, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang masih perlu ditingkatkan serta kesediaan mengikuti kegiatan secara aktif (Zuchri Abdussamad, 2021).

Aktivitas pengabdian ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu pendekatan yang menekankan pada pemanfaatan aset, potensi, dan kekuatan yang dimiliki masyarakat sebagai dasar pelaksanaan program. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi literasi dan numerasi anak-anak serta menjelaskan peran mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program pendampingan belajar di lingkungan masyarakat secara lebih terarah dan berbasis potensi lokal (Zuchri Abdussamad, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi dikerjakan untuk melihat secara langsung kondisi kemampuan literasi dan numerasi dasar anak-anak di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu. Melalui observasi, mahasiswa KKN mengamati kemampuan anak dalam membaca, menulis, mengenal huruf, serta melakukan operasi hitung sederhana. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui minat belajar anak, keaktifan anak saat belajar, serta kondisi lingkungan belajar di masyarakat. Dengan adanya observasi, mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang dialami anak-anak sehingga program pendampingan belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada anak-anak dan orang tua untuk mengetahui hambatan belajar serta rendahnya minat belajar anak. Wawancara dilakukan secara



langsung penggunaan bahasa sederhana memudahkan responden untuk memahami. Melalui kegiatan wawancara, mahasiswa memperoleh informasi mengenai kebiasaan belajar anak di rumah, kesulitan yang dialami saat belajar membaca dan berhitung, serta aspek-aspek yang berdampak minimnya keahlian literasi dan numerasi anak. Hasil wawancara digunakan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan program pendampingan belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung data kegiatan berupa foto dan catatan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Dokumentasi digunakan untuk merekam berbagai kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan mahasiswa KKN bersama anak-anak di lingkungan masyarakat. Selain sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, dokumentasi juga digunakan untuk membantu penyusunan laporan dan artikel pengabdian serta faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi bagian penting dalam mendukung data hasil pelaksanaan program KKN (Zuchri Abdussamad, 2021).

Program kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Tabel 3. Program Kegiatan

No	Program Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Pendampingan Membaca dan Menulis	Mahasiswa KKN membantu anak-anak membaca, mengenal huruf, dan menulis kalimat sederhana.
2	Pendampingan Numerasi	Anak-anak diberikan latihan penjumlahan, pengurangan, dan berhitung dasar.
3	Permainan Edukatif	Kegiatan belajar dilakukan melalui permainan edukatif agar lebih menarik dan menyenangkan.
4	Pemberian Motivasi Belajar	Mahasiswa memberikan stimulus agar anak-anak lebih antusias dalam mempelajari.
5	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan membaca serta berhitung anak-anak.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi dan numerasi anak di lingkungan RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Program ini dirancang untuk memberikan pendampingan belajar yang tidak hanya berfokus pada peningkatan akademik dasar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak usia sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi solusi alternatif dalam membantu mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan dasar belajar anak di masyarakat (Listyputri et al., 2025).

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) direalisasikan di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Kegiatan ini fokus pada kegiatan pembelajaran yang berorientasi untuk menaikkan kapabilitas literasi dan numerasi anak di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta utama dalam kegiatan pembelajaran.



Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa anak yang mengalami kendala dalam kemampuan membaca serta belum mampu mengenali huruf dengan baik, serta melakukan operasi hitung dasar. Selain itu, anak-anak juga cenderung kurang aktif dalam kegiatan belajar di luar jam sekolah dan lebih banyak menghabiskan waktu bermain. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melaksanakan program pendampingan belajar yang dikemas secara interaktif dan menyenangkan agar anak-anak lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Pendampingan Literasi Anak

Kegiatan pendampingan literasi dilakukan melalui latihan membaca, menulis, dan pengenalan huruf kepada anak-anak. Mahasiswa KKN membimbing anak-anak membaca kata dan kalimat sederhana secara bertahap sesuai kemampuan anak masing-masing. Selain itu, siswa memberikan latihan menulis sederhana untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan menggunakan huruf (Sovia Fahraini, Sahal Awaludin Qohar, 2023).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar dilakukan menggunakan metode yang santai dan interaktif sehingga anak-anak tidak merasa bosan saat belajar. Mahasiswa turut memberikan dorongan kepada anak-anak agar lebih yakin dan berkuat jiwa ketika membaca di hadapan teman-temannya. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa anak-anak mulai mengalami peningkatan kemampuan membaca sederhana serta lebih aktif mengikuti kegiatan belajar (Nova Nurlailasari et al., 2026).



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan

Pendampingan Numerasi Dasar

Selain pendampingan membaca dan menulis, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan pendampingan numerasi dasar kepada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan melalui latihan berhitung sederhana seperti penjumlahan dan pengurangan dasar. Mahasiswa memberikan contoh soal sederhana dan membimbing anak-anak menyelesaikan soal secara bertahap (Padilah et al., 2025).

Kegiatan pendampingan numerasi dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajaran sambil bermain, anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep angka dan proses berhitung dasar. Cara pengajaran seperti ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang memikat sehingga anak-anak menjadi lebih aktif, berenergi, dan penuh minat selama mengikuti kegiatan pengajaran. Hasil kegiatan menunjukkan

bahwa sebagian anak mulai memahami operasi hitung dasar dengan lebih baik dibandingkan sebelum dilaksanakan pendampingan belajar (Laili Arin Ramadhani, 2024).



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Pemberian Motivasi Belajar

Mahasiswa KKN juga memberikan motivasi belajar kepada anak-anak agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Motivasi diberikan melalui pendekatan personal, permainan edukatif, serta pemberian apresiasi sederhana kepada anak-anak yang aktif selama kegiatan berlangsung (Elviana Dwi Safitri et al., 2024).

Pemberian motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar anak-anak. Anak-anak meningkatkan rasa percaya diri, partisipasi aktif, dan antusiasme untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran bersama sesama mahasiswa KKN. Selain itu, latihan pembelajaran yang memotivasi juga membantu meningkatkan kedekatan antara mahasiswa dan anak-anak di lingkungan masyarakat (Ridlwani Kamaluddin et al., 2025).

Dampak Kegiatan Pendampingan Belajar

Program pendidikan yang dipimpin oleh KKN mahasiswa menyumbangkan efek baik terhadap kompetensi literasi dan numerasi anak-anak di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu. Anak-anak mulai mengalami perkembangan dalam kemampuan membaca serta melakukan perhitungan sederhana. Selain itu, kegiatan pendampingan juga mampu menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan semangat anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran (Nova Nurlailasari et al., 2026).

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar didukung oleh partisipasi masyarakat serta antusiasme anak-anak selama mengikuti proses pembelajaran. Melalui program tersebut, mahasiswa KKN tidak hanya berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan akademik anak, namun, penting juga untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan merangsang di dalam komunitas (Maulana, 2026).

KESIMPULAN

Aktivitas pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan

numerasi dasar anak-anak. Program pendampingan belajar yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca, menulis, berhitung, serta permainan edukatif dirancang sesuai dengan tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kemampuan dasar belajar anak serta menumbuhkan minat dan semangat belajar di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, anak-anak menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca dan pemahaman sederhana. Selain itu, mereka menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pengabdian dapat tercapai melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator yang membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih positif pada anak-anak, sehingga kegiatan ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mendukung peningkatan literasi dan numerasi dasar secara berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu dapat berlangsung tanpa hambatan, tertib, dan selaras dengan sasaran yang diharapkan.

Penulis turut menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada seluruh masyarakat RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu atas partisipasi, bantuan, serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung serta menerima dengan baik seluruh rangkaian kegiatan KKN. Penghargaan turut diberikan kepada anak-anak yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendampingan belajar sehingga program dapat berjalan sesuai harapan.

Selain itu, penyusun mengungkapkan rasa apresiasi kepada segenap anggota kelompok KKN yang berkenan berkolaborasi dan menyediakan bantuan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Setiap kegiatan yang telah diselesaikan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi sumber daya berharga bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khalik Fadzuani Damanik, E. Y. (2025). Strategi Mahasiswa Kkn Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Dasar Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Gung Pinto. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6911–6918.
- Aisyah, S., Naura, N., & Nurul, A. (2024). Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Di Desa Pasir Baru Melalui Program Literasi Dan Numerasi. *Eastasouth Journal Of Effective Community Services*, 3(01), 9–17. <https://doi.org/10.58812/Ejecs.V3i01>
- Elviana Dwi Safitri, Oksha Trisia Octavia, Erlangga Prasetyo, R. F. (2024). Penerapan Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran Amancalistung Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat* (



Jppm), 5(2), 342–348.
<https://doi.org/10.52060/jppm.v5i2.2425>

- Fadilah, D., Saputri, D., Hayati, R., & Mahesa, M. R. (2025). Pendampingan Membaca Melalui Klinik Literasi : Upaya Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dasar Di Sdn 3 Selong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10858–10868.
- Hindriana, L., Abdulhakim, A., Lubis, W. K., & Lisaputra, R. N. (2025). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kkn Institut Madani Nusantara Di Desa Buniwangi Kecamatan Gegerbitung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8095–8103.
- Laili Arin Ramadhani, A. S. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program. *Journal Of Dedication In Community (Jodic)*, 02(01), 7–14.
- Listyputri, A. Z., Maulida, K., Asbi, M. R., Permatasari, T. L., Wibowo, W. S., Nurmawanti, I., & Mataram, U. (2025). Pemanfaatan Bahan Bacaan Yang Bermutu Di Desa Merembu Efforts To Improve Literacy Through Reading Corners With The Use Of Quality Reading Materials In Merembu Village Dwi Aulia Rasuma , Nurkhalizah , Shahib Daraji Samami , Sukma Maulida. *Jurnal Wicara Desa*, 3(5), 967–977.
<https://doi.org/10.29303/wicara.v3i5.8803>
- Maulana, M. F. (2026). Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sisdamas Dalam Peningkatan Pendidikan Desa: Studi Participatory Action Research. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multidisiplin*, 5(1), 1–13.
- Naim, Putri Cahyani, Putri Rahmawati, Rachelia Setia Rachmawati, Gamal Titus Adi Putra, Ayuselvian Seja Sanggu, Rosita Aprila, D. W. A. R. (2024). Mengoptimalkan Budaya Membaca Di Perpustakaan Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Sdn Jatisari 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (Japakesada)*, 1(1), 54–68.
- Nirfayanti. (2024). Penguatan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd Pada. *Pedagogy*, 10(2), 641–652.
- Nova Nurlailasari, Sita Kurniaty Ratoko, Siti Dede Nur Holizah, Vicky Fendy Hernawan, R. P. (2026). Pemberdayaan Pendidikan Anak Dan Penguatan Lingkungan Belajar Di Desa Cikareo Melalui Program Kkn. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: Eduabdimas*, 5(1), 102–108. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v5i1.8910>
- Noviana, S. T., & Annisa Rodhiyah, E. S. (2025). Pendampingan Penggunaan Microsoft Word Da- Lam Meningkatkan Literasi Digital Di. *Buletin Kkn Pendidikan*, 7(1), 19–33. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.8739>
- Padilah, S., Turohmah, S., Syavira, V., Yatillah, N., & Suwenti, R. (2025). Penerapan Strategi Deep Learning Dalam Kegiatan Literasi Dan Numerasi Terintegrasi English , Science , And Mathematics Di Kelas 4 Sdn Salapraya 2. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Serumpun Melayani*, 02(September), 62–69.



- Prasada, E. A., Soraya, N., & Boty, M. (2025). Pendampingan Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Mahasiswa Kkn Ke-82 Uin Raden Fatah Palembang Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang , Sebagai Institusi Peran Pendampingan Dalam Menunjang Keberhasilan Mahasiswa . Misaln. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.61227>
- Putri Tifanny, Shafa Zihan, Nisrina Husnia, Andri Chandra, Daffa Aria, D. S. (2024). Pengabdian Mahasiswa Kkn 48 Uin Sunan Gunung Djati Bandung Di Sdit Al-Madani. *Proceedings*, 5(9), 1–10.
- Ridlwani Kamaluddin, Loliana Riski, Lutfi Ngatifah, Alya Sania Laili, Amanda Aura Putri, Leonardo, K. I. E. (2025). Improving Literacy In Kapencar Village, Wonosobo, Through The Kkn Unsoed Program. *Jurnal Abmas*, 25(2), 1–14. <https://doi.org/10.17509/Abmas.V25i2.89251>
- Sairudy, A., Kewilaa, A. I., Gairtua, B., Welerubun, I., Wattimury, I., & Noya, W. (2026). Bimbingan Dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Yoiha Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5(1), 59–66. <https://doi.org/10.59025/D3ms1z67>
- Septiadi, M. E., Ramadani, A. S., & Nurakila, S. (2025). Pendampingan Mahasiswa Kkn-T Uncp Dalam Meningkatkan Literasi , Numerasi , Dan Pengoperasian Laptop Siswa Di Sdn 134 Kalaena. *Madaniya*, 6(1), 518–524.
- Sovia Fahraini, Sahal Awaludin Qohar, S. (2023). Meningkatkan Kualitas Generasi Muda Di Desa Jemekan Melalui Cerdas Literasi Dan Berorganisasi Menuju Indonesia Bangkit 2045. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 733–737.
- Sukiyanto, Eli Mufidah, Tsalitsatul Maulidah, R. N. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 112–120. <https://doi.org/10.30651/Aks.V5i1.4250>
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st Ed.). Cv. Syakir Media Press.

